

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

**Farida Khuriati Zahro
NIM 21107010053**

Dosen Pembimbing:

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-5263/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIDA KHURIATI ZAHRO
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010053
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Dama, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6944e1649776d



Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6943ec439c57e



Penguji II

Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 69436c196f6034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 04 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6944d1546c58

KEASLIAN PENELITIAN

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Khuriati Zahro

NIM : 21107010053

Program Studi : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK” merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila suatu hari penelitian ini dinyatakan plagiasi, peneliti siap bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 10 November 2025



Farida Khuriati Zahro

NIM 21107010053

NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Farida Khuriali Zahro

NIM : 21107010053

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 November 2025

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi, M.A., Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S. Al Insyirah ayat 6

“If you don't sacrifice for what you want, what you want becomes the sacrifice”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Heru Sutapa dan Bunda Madya Natun Nurul Barokah, atas ketulusan doa, kasih sayang, dan usaha tiada henti dalam memberikan yang terbaik. Untuk Abang Farid Deva Maulana Sutapa dan Adik Faris Ramadhan Simon Sutapa, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu menguatkan di setiap langkah perjalanan ini. Serta untuk diri saya sendiri, sebagai wujud apresiasi atas komitmen dan keteguhan hati dalam menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana strata satu ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan tugas akhir (Skripsi). Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran, koreksi, serta masukan atas keterbatasan penulis dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran, koreksi, serta masukan atas keterbatasan penulis dalam penyelesaian tugas akhir.

7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Heru Sutapa dan Bunda Madya Natun Nurul Barokah yang telah mendedikasikan hidupnya untuk penulis memberikan kecukupan finansial, dan dukungan untuk memperoleh pendidikan yang terbaik, serta melantunkan banyak doa dan pinta untuk kesuksesan penulis.
8. Kepada kakak dan adik laki-laki penulis, Abang Farid Deva Maulana Sutapa dan Adik Faris Ramadhan Simon Sutapa yang telah banyak mendukung penulis memberikan motivasi untuk terus mengejar pendidikan sehingga penulis dapat berada pada titik ini berkat doa dan motivasi mereka.
9. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah turut kebersamai penulis dalam keadaan suka dan duka serta memberikan dukungan kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II. DASAR TEORI.....	21
A. Motivasi Belajar	21
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
2. Aspek Motivasi Belajar.....	23
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	25
B. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.....	28
C. Dinamika Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	33
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38

B. Identifikasi Variabel	39
C. Definisi Operasional.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	48
G. Metode Analisis Data	50
BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Orientasi Kancan dan Persiapan.....	55
1. Orientasi Kancan.....	55
2. Persiapan	56
B. Pelaksanaan Penelitian.....	59
C. Hasil Penelitian.....	74
D. Pembahasan	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2 Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar.....	43
Tabel 3 Tahapan Intervensi	44
Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	60
Tabel 5 Tahapan Pelaksanaan Intervensi.....	62
Tabel 6 Data Demografi Subjek Pada Kelompok Eksperimen Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 7 Data Demografi Subjek Pada Kelompok Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 8 Deskripsi Statistik	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Variabel.....	36
Gambar 2. Desain Penelitian.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Motivasi Belajar.....	100
Lampiran 2. Validitas Alat Ukur	102
Lampiran 3. Modul Intervensi.....	107
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian	133
Lampiran 5. Uji Hipotesis	135
Lampiran 6. Catatan Observasi Studi Pendahuluan	138
Lampiran 7. Catatan Wawancara Studi Pendahuluan	140
Lampiran 8. Catatan Observasi Mengenai Pelaksanaan Intervensi Tutor Sebaya	141
Lampiran 9. Catatan Wawancara Mengenai Pelaksanaan Intervensi Tutor Sebaya	145
Lampiran 10. Sosialisasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	146
Lampiran 11. Kegiatan Pembekalan I Untuk Tutor Sebaya.....	146
Lampiran 12. Kegiatan Pembelajaran Tutor Sebaya Pertemuan 1.....	147
Lampiran 13. Kegiatan Pembekalan II Untuk Tutor Sebaya	147
Lampiran 14. Kegiatan Pembelajaran Tutor Sebaya Pertemuan 2.....	148
Lampiran 15. Kegiatan Pembekalan III Untuk Tutor Sebaya.....	148
Lampiran 16. Kegiatan Pembelajaran Tutor Sebaya Pertemuan 3.....	149
Lampiran 17. Kegiatan Pembelajaran Tutor Sebaya Pertemuan 4.....	149
Lampiran 18. <i>Informed Consent</i>	150
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 20. Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	152

THE EFFECTIVENESS OF PEER TUTORING IN ENHANCING LEARNING MOTIVATION AMONG VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS

Farida Khuriati Zahro

21107010053

ABSTRACT

The background of this research is the low learning motivation among students, particularly those in vocational high schools, which highlights the need for awareness and efforts to enhance learning motivation. An appropriate learning method is required to support this improvement. This study aims to examine the effectiveness of the peer tutoring method in increasing learning motivation among vocational high school students.

This research used a quasi-experimental design, conducted at a vocational high school in Klaten, involving 58 students as participants. Data were collected using a learning motivation scale and an intervention module. The data were analyzed using quantitative techniques, including descriptive analysis and hypothesis testing through the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann-Whitney U Test.

The Wilcoxon Signed Rank Test showed a p-value of 0.420 ($p > 0.05$), indicating no significant difference between students learning motivation scores before and after the peer tutoring intervention. The Mann-Whitney U Test showed a p-value of 0.023 ($p < 0.05$), indicating that the initial conditions of the two groups were not entirely equivalent. Furthermore, the posttest comparison using the Mann-Whitney U Test resulted in a p-value of 0.097 ($p > 0.05$), indicating no significant difference in posttest learning motivation scores between the experimental and control groups.

These findings suggest that the peer tutoring method has not yet demonstrated a strong influence on improving learning motivation. However, the results do not rule out the potential of peer tutoring to enhance learning motivation when implemented with more thorough and sustained planning. By considering aspects such as duration, tutor preparation, and the creation of a supportive learning environment, peer tutoring may serve as an effective alternative method for fostering students learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, Learning Method, Peer Tutoring

FEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK

Farida Khuriati Zahro

21107010053

ABSTRAK

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa, terlebih pada siswa SMK, sehingga perlu adanya kesadaran dalam meningkatkan motivasi belajar ini. Dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK ini perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen kuasi yang dilaksanakan di salah satu SMK di Klaten, dengan subjek berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar dan modul intervensi. Teknik analisis data menggunakan uji kuantitatif berupa uji deskriptif serta uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Uji Mann Whitney U.

Hasil penelitian menunjukkan pada uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai $p = 0.420$ ($p > 0.05$) yang mengindikasikan tidak terdapat perbedaan signifikan antara skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pembelajaran tutor sebaya. Hasil uji Mann Whitney U didapatkan nilai $p = 0.023$ ($p < 0.05$) yang mengindikasikan bahwa kondisi awal kedua kelompok tidak sepenuhnya setara. Selanjutnya, hasil uji Mann Whitney U juga didapatkan nilai $p = 0.097$ ($p > 0.05$) yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *posttest* motivasi belajar pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Temuan ini mengindikasikan bahwa metode tutor sebaya belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa metode tutor sebaya tetap memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar apabila diimplementasikan dengan perencanaan yang lebih matang dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek durasi, pembekalan tutor, serta penciptaan lingkungan belajar yang suportif, metode tutor sebaya dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Tutor Sebaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran serta fungsi penting dalam pembentukan kualitas bangsa. Kualitas bangsa disini berkaitan dengan sumber daya manusia atau setiap individunya. Hal ini tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai fungsi Pendidikan Nasional. “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Sujana, 2019).

Di dalam dinamika penyelenggaraan proses pendidikan, hadir beragam unsur yang saling melengkapi. Salah satu unsur yang keberadaannya tak dapat ditawar adalah pelaku utama penerima transfer ilmu, yakni para pelajar atau peserta didik. Keberadaan mereka mencerminkan dimensi kemanusiaan dalam sistem pendidikan (Hamuni dkk., 2022). Sebagaimana yang tertuang pada Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003, “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Belajar adalah salah satu tugas dari banyaknya tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. Hal tersebut seperti pemikiran yang dikemukakan oleh Daulay (Dalimunthe, 2017) bahwasanya peserta didik memiliki tugas yaitu mencari ilmu pengetahuan, dapat melalui sumber-sumber yang ada secara tekun dan memiliki keinginan untuk memperbaiki diri (arah positif). Melalui belajar, peserta didik melakukan usaha dengan sadar dalam merubah sikap serta perilakunya. Dalam upaya untuk mencapai perubahan sikap dan tingkah laku dibutuhkanlah sebuah dorongan di dalam diri peserta didik. Salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang dapat mendorong peserta didik untuk mau tetap belajar adalah motivasi (Emda, 2018).

Santrock (2008) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan yang memunculkan semangat, arah serta ketekunan dalam berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku yang termotivasi dicirikan oleh adanya kekuatan, arah dan kemampuan tahan lama. Motivasi memiliki beberapa komponen, diantaranya adalah kebutuhan, dorongan serta tujuan. Kebutuhan muncul ketika individu merasakan adanya ketidakseimbangan antara harapan dan keadaannya saat ini. Sehingga muncul dorongan yang bersumber dari kekuatan mental untuk melakukan tindakan guna mewujudkan tujuan-tujuan tersebut. Lalu, tujuan ada dan akan mengarahkan individu, di mana dalam hal ini mengarahkan kepada perilaku untuk belajar (Arianti, 2019). Hal ini sejalan dengan pemaparan Uno (2021) terkait motivasi belajar, yakni dorongan internal dan eksternal pada para

siswa yang sedang belajar dengan tujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Idealnya, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena motivasi berperan sebagai pendorong utama yang mengarahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar menjadi penting karena melalui motivasi, siswa memiliki dorongan untuk memberikan perhatian, mempertahankan keterlibatan, serta berusaha menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Bahri dan Corebima dalam (Saragi dkk., 2016), motivasi merupakan dasar yang mendorong seseorang untuk memulai suatu tindakan, mempertahankannya, serta menyelesaikannya hingga tuntas. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi komponen penting bagi siswa karena memberikan arah dan dorongan yang berkelanjutan dalam kegiatan belajar.

Namun, pada kenyataannya, permasalahan motivasi belajar siswa hingga saat ini masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia mengungkapkan bahwa Indonesia masih menghadapi fenomena *learning loss*, yaitu kondisi menurunnya kualitas proses belajar yang mencakup rendahnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan motivasi belajar siswa masih relevan dan memerlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah (Lintang, 2025).

Lebih lanjut, peneliti juga menemukan adanya sejumlah siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang belum memadai. Temuan tersebut

diperoleh melalui proses observasi dan wawancara yang dilakukan pada Kamis, 10 Maret 2025, di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berlokasi di Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa siswa yang tampak kurang antusias, khususnya saat guru menyampaikan materi. Kondisi ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, mengobrol dengan teman sebangku, serta bermain *smartphone* selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya segelintir siswa yang memberikan respons, bahkan terdapat siswa yang terlihat tidur-tiduran selama jam pelajaran.

Perilaku-perilaku tersebut mencerminkan adanya motivasi belajar yang kurang memadai, khususnya pada aspek dorongan dan kebutuhan untuk belajar, rendahnya ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran, serta lingkungan belajar yang belum kondusif, sebagaimana indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2021).

Hasil wawancara dengan salah satu guru juga menunjukkan bahwa kondisi tersebut kerap terjadi dalam pembelajaran di kelas, terutama ketika guru masih menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah. Metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif berkontribusi terhadap rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Adapun ragam unsur yang berperan dalam membentuk atau bahkan menggerus motivasi belajar ini, Darsono (dalam Nurmala dkk., 2014)

menyebutkan bahwa faktor-faktor tersebut mencakup cita-cita atau target hidup siswa, kapasitas mereka dalam menyerap materi, situasi siswa, kondisi lingkungan, peran aktif pengajar hingga elemen dinamis pada proses belajar itu sendiri. Sementara itu, menurut (Hendrizar, 2020) rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipicu oleh teknik pengajaran yang monoton, rancangan kurikulum yang kabur arah, situasi ekonomi serta budaya sosial yang melingkupi siswa, pesatnya arus teknologi dan informasi, hingga persoalan internal yang bersifat pribadi.

Dari berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru merupakan faktor yang paling memungkinkan untuk diintervensi, karena dapat dimodifikasi secara langsung guna mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (Hamid, 2019), metode mengajar yaitu sebuah cara atau teknik yang digunakan oleh guru agar siswa terlibat dalam proses interaksi belajar mengajar. Beberapa jenis metode mengajar yang umum digunakan antara lain ceramah, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, tugas belajar, demonstrasi, permainan peran (*role play*), pemecahan masalah, survei masyarakat, latihan, manusia sumber, karya wisata, sistem regu dan simulasi.

Guru memiliki berbagai pilihan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, karena penerapan metode yang tepat berperan

dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pemahaman guru terhadap berbagai metode pembelajaran memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa di kelas (Dewi & Lestari, 2021).

Salah satu pendekatan metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan oleh pendidik adalah metode pengajaran sebaya (*peer teaching*). Berdasarkan paparan Isrok'atun dkk. (2023), metode ini merupakan suatu mekanisme interaksi di mana pelajar saling menyalurkan pemahaman dan bertukar gagasan secara timbal balik. Pada praktiknya, peserta didik diposisikan ke dalam dua peran berbeda: ada yang tampil sebagai fasilitator materi (tutor), sementara yang lainnya mengambil posisi sebagai penerima pembelajaran.

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini merupakan pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Isrok'atun dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif merupakan proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam kelompok-kelompok kecil untuk membangun pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran melalui interaksi yang terarah dengan bimbingan guru di kelas. Melalui pembelajaran ini, proses belajar menjadi lebih bermakna serta mendorong siswa untuk saling menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, metode tutor sebaya dapat dipandang sebagai salah satu bentuk penerapan

pembelajaran kolaboratif yang berpotensi mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa dan sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad sekarang.

Adapun pendapat menurut Liew dalam Isrok'atun dkk. (2023) mengenai kelebihan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya. Kelebihan tersebut adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa merasa lebih nyaman dan terlibat aktif dalam membahas materi pembelajaran melalui interaksi yang lebih akrab dengan teman sebaya. Melalui metode ini, siswa yang berperan sebagai tutor dapat memperdalam pemahaman materi sekaligus melatih keterampilan membimbing dan menjelaskan kepada teman. Selain itu, pembelajaran tutor sebaya mampu mendorong siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih partisipatif, karena rasa takut untuk bertanya berkurang, kepercayaan diri meningkat, serta adanya dukungan dan dorongan dari teman sebaya. Secara keseluruhan, metode ini juga berkontribusi dalam penguatan karakter siswa, seperti tanggung jawab, sikap saling menghargai, dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan sebuah metode pembelajaran di mana siswa dengan keterampilan unggul menjadi tutor bagi teman sebayanya. Dalam pelaksanaannya, siswa yang berperan sebagai tutor akan membantu menyampaikan informasi dan kegiatan kepada teman sebayanya yang masih kesulitan dengan kurikulum atau latihan yang diberikan guru. Dalam hal ini, tutor akan mengikuti peraturan yang sudah disepakati bersama antara guru dan teman yang berada di dalam

kelompoknya, sehingga dalam proses pembelajaran terciptalah suasana belajar kelompok yang kooperatif (Joni dkk., 2020).

Penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* ini didasarkan pada pendapat dari Pangerti (2015) yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah menerima penjelasan dari temannya sendiri karena dalam hal ini, siswa tidak memiliki rasa canggung untuk bertanya dan meminta penjelasan kepada teman sebayanya. Lebih lanjut, implementasi penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* ini akan merangsang dan melatih sikap tanggung jawab siswa, khususnya siswa yang mendapat peran sebagai tutor, yang mana akan mempererat konsep persahabatan (Pangerti, 2015).

Hasil riset dari Pangerti (2015) temuannya menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran *peer teaching* atau tutor sebaya ini menunjukkan dampak yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan senada juga dilaporkan oleh Hastari (2019), yang dalam penelitiannya, mengungkapkan bahwasanya penerapan atau implementasi metode pembelajaran *peer teaching* ini mampu menstimulasi motivasi sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam dinamika pembelajaran. Hal ini turut menciptakan interaksi timbal balik antara siswa yang berperan sebagai tutor dan anggota kelompok lainnya.

Merujuk pada uraian permasalahan serta sejumlah temuan empiris yang telah disampaikan sebelumnya, tampak adanya kebutuhan akan suatu pendekatan metode pembelajaran yang tidak hanya menarik secara penyajian, namun juga berdampak positif terhadap dorongan motivasi

belajar peserta didik. Metode pembelajaran dipilih sebagai fokus intervensi karena merupakan salah satu faktor eksternal yang paling memungkinkan untuk dimodifikasi langsung oleh pendidik dalam konteks pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus diarahkan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu merangsang partisipasi aktif pelajar dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan memperkuat semangat belajar mereka secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran tutor sebaya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran tutor sebaya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian terkait tutor sebaya sebagai metode pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar diharapkan mampu memberikan

sumbangsih terhadap pengembangan keilmuan psikologi secara umum. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini peneliti mampu memperluas wawasan dalam ranah psikologi pendidikan, khususnya terkait dengan metode pembelajaran dan motivasi dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian selanjutnya

Lewat pelaksanaan studi ini, peneliti berharap dapat memperluas wawasan terkait implementasi metode tutor sebaya sebagai salah satu strategi pengajaran yang berpotensi mendorong peningkatan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru, seperti metode pembelajaran tutor sebaya ini dapat membantu dalam meningkatkan capaian belajar siswa, memperkaya alternatif pendekatan pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan memikat.

c. Siswa

Studi ini diharapkan dapat berperan dalam mendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL DAN IDENTITAS JURNAL	TEORI	METODE DAN SUBYEK	HASIL
1	<p>Judul: Peningkatan motivasi belajar siswa untuk pencapaian kompetensi menggambar proporsi tubuh melalui metode <i>peer teaching</i></p> <p>Penulis: Dianita Anggar Kusuma, Sri Wening</p> <p>Tahun: 2014</p> <p>Jurnal: Jurnal Pendidikan Vokasi</p> <p>Vol: Vol 4, Nomor 1, Hal 1-15</p>	<p>Sardiman (2010) menyatakan bahwa motivasi merupakan keseluruhan kekuatan pendorong pada diri individu yang mendorongnya guna melaksanakan beberapa kegiatan demi meraih maksud tertentu. Dalam konteks belajar, motivasi dianggap sebagai tenaga pendorong internal yang memicu pelajar guna terlibat pada aktivitas pembelajaran.</p> <p>Hamzah Uno (2007) berpendapat bahwasanya motivasi ialah dorongan yang bersumber dari dalam maupun luar diri siswa yang tengah belajar, yang mendorong terjadinya perubahan perilaku. Motivasi ini biasanya ditandai melalui berbagai indikator ataupun unsur pendukung.</p> <p>Dina Mellita (2008) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah satu orang siswa atau lebih yang ditunjuk untuk</p>	<p>Metode: penelitian tindakan kelas</p> <p>Subyek: siswa SMK Diponegoro Depok, Yogyakarta kelas XI Busana Batik</p>	<p>Berdasarkan tahapan dan komponen metode <i>peer teaching</i>, hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya pembelajaran menggambar proporsi tubuh perempuan telah selesai 100% berhasil.</p>

		memberikan bantuan kepada teman sekelasnya yang mengalami kesulitan dalam belajar.		
2	<p>Judul: Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya dan motivasi terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa</p> <p>Penulis: Novidianti, Fahmi Rizal, Usmeldi</p> <p>Tahun: 2021</p> <p>Jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran</p> <p>Vol: Vol 5, Nomor 1, Hal 76-84</p>	<p>Susmiati (2020) mengemukakan bahwa motivasi merupakan keinginan dan usaha individu untuk berinteraksi dengan objek.</p> <p>Syachtiyani & Trisnawati (2021) mengemukakan bahwa motivasi dalam TIK adalah energi pendorong guna melaksanakan kegiatan belajar guna meraih maksud tertentu. Dimana dorongan ini harus dirangsang oleh guru guna meraih kesuksesan dalam belajar.</p> <p>Menurut Khotimah & Yuliasuti (2019), penerapan strategi tutor sebaya menjadikan siswa berperan sebagai subjek dalam proses pembelajaran, bukan sekadar sebagai objek. Dalam strategi ini, siswa dilibatkan sebagai tutor atau sumber informasi, serta menjadi tempat bagi teman-temannya untuk bertanya dan belajar bersama.</p>	<p>Metode: kuasi eksperimen</p> <p>Subyek: siswa kelas 12 SMA N I X Koto Singkarak</p>	Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa pembelajaran tutor sebaya menghasilkan temuan yang lebih baik daripada teknik ceramah.
3	<p>Judul: Korelasi antara <i>self efficacy</i> dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan (SMK)</p>	<p>Uno (2014) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang datang dari dalam diri siswa atau internal maupun dari luar</p>	<p>Metode: kuantitatif korelasional</p>	Berdasarkan hasil yang diperoleh, ditemukan hubungan yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> dengan

	<p>Penulis: Vita Ayu Gitara, Zaki Nur Fahmawati</p> <p>Tahun: 2024</p> <p>Jurnal: G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling</p> <p>Vol: Vol 8, Nomor 2, Hal 1243-1253</p>	<p>diri siswa yang dapat mengarahkan dan mengubah tingkah laku siswa.</p>	<p>Subyek: 361 siswa SMK di Kecamatan Krian</p>	<p>motivasi belajar, dengan nilai korelasi ($r = 0,434$). Maknanya, terdapat keterkaitan diantara tingkat keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya (efikasi diri) dengan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Kecamatan Krian.</p>
4	<p>Judul: Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran mekanika Teknik kelas X program keahlian Teknik konstruksi dan <i>property</i> SMK Negeri 2 Yogyakarta</p> <p>Penulis: Daniel Jesayanto Jaya</p> <p>Tahun: 2023</p> <p>Jurnal: Journal on Education</p> <p>Vol: Vol 5, Nomor 3, Halaman 9741-9752</p>	<p>Menggunakan teori motivasi dari Mc.Donald (1959), Maslow (1954), Sardiman (2012), Yamin (2006), Abnisa (2020), Siregar & Nara (2014) Teori <i>peer teaching</i> dari Fitrawardana (2019), Ulfah (2012), Falah (2014), Herianto dkk (2010), Arikunto (1998)</p>	<p>Metode: penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>Subyek: 32 siswa SMK Negeri 2 Kota Yogyakarta yang mengikuti mapel Teknik Mekanika sebagai bagian dari Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti.</p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa hasil serta motivasi belajar meningkat setelah melakukan pembelajaran tutor sebaya.</p>
5	<p>Judul: Penerapan metode tutor sebaya untuk</p>	<p>Menggunakan teori motivasi dari Emda (2018), Sari (2018), Al Jumhuri (2023)</p>	<p>Metode: penelitian tindakan kelas</p>	<p>Temuan memaparkan bahwa di kelas</p>

	<p>meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sekolah dasar</p> <p>Penulis: Febrizal Hidayat, Neni Mariana, Vivie Shintawati</p> <p>Tahun: 2024</p> <p>Jurnal: Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidika Dasar</p> <p>Vol: Vol 9, Nomor 3, Halaman 506-519</p>	<p>Menggunakan teori tutor sebaya dari Mertayasa (2021)</p>	<p>Subyek: 29 siswa kelas V SDN di Surabaya</p>	<p>matematika, metode tutor sebaya bermanfaat serta mampu meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam hal pembagian pecahan.</p>
6	<p>Judul: Penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa pada materi trigonometri kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Ambarawa</p> <p>Penulis: Oktavian Rosa Abrianto, Erlina Prihatnani</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Jurnal: Satya Widya: Jurnal Penelitian Pengembangan Kependidikan</p> <p>Vol: Vol 35, Nomor 1, Hal 62-74</p>	<p>Menurut Hanafiah & Suhana (2009), motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan internal yang berfungsi sebagai kekuatan pendorong dan pembentuk tekad dalam diri siswa guna terlibat dalam proses belajar dengan aktif, kreatif, inovatif, efektif, serta menggembirakan. Motivasi ini berperan pada mendukung terjadinya perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.</p> <p>Sementara itu, Sabbaruddin (2009) menjabarkan bahwasanya metode tutor sebaya merupakan suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang</p>	<p>Metode: penelitian tindakan kelas</p> <p>Subyek: siswa SMA Negeri 1 Ambarawa kelas XI MIPA 4</p>	<p>Temuan penelitian menunjukkan bahwasannya penggunaan metode <i>peer tutoring</i> mampu membantu siswa kelas XI MIPA 4 mencapai hasil belajar atau nilai yang lebih baik serta lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran ini juga memberikan kesempatan untuk siswa saling terlibat selama proses pembelajaran.</p>

		melibatkan siswa yang memiliki kemampuan, kecerdasan, dan kelebihan tertentu untuk memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan terhadap teman sekelas yang mengalami kesulitan atau lebih lambat dalam memahami materi pelajaran, dengan syarat keduanya memiliki usia dan tingkat kelas yang relatif sama.		
7	Judul: Pengelolaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Microsoft Excel di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Batangkuis Penulis: Hari Indrawan Siregar Tahun: 2016 Jurnal: Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED	Menggunakan teori tutor sebaya dari Silberman (2001)	Metode: PTK Subyek: 45 orang siswa kelas VIII-D	Hasil yang didapat memperlihatkan bahwasanya setelah diterapkan teknik tutor sebaya, motivasi belajar siswa dalam proses belajar dengan Microsoft Excel meningkat.
8	Judul: Penerapan pembelajaran matematika melalui model tutor sebaya dengan pendekatan saintifik sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep dan	Motivasi belajar adalah komponen utama dari proses pembelajaran, yang merupakan cara bagi siswa untuk mengekspresikan harapan dan keinginan mereka untuk terus belajar.	Metode: PTK Subyek: 30 orang siswa SMPN 2 Sewon Bantul pada semester genap TA 2018/2019 kelas VII E, termasuk 1 siswa	Hasil yang didapat memperlihatkan bahwasanya setelah diterapkan metode tutor sebaya, terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa.

	<p>motivasi belajar siswa di kelas inklusif</p> <p>Penulis: Zahrotur Rohmah</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Jurnal: Suska Journal of Mathematics Education</p> <p>Vol: Vol 5, Nomor 2, Halaman 149-158</p>		<p>tuna netra yang dikategorikan sebagai anak kurang awas atau <i>low vision</i>.</p>	
9	<p>Judul: Meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dengan metode tutor sebaya pada pembelajaran remedial</p> <p>Penulis: Utik Kaspani, Sistiana Windyariani, Setiono</p> <p>Tahun: 2022</p> <p>Jurnal: Jurnal Utile</p>	<p>Menggunakan teori tutor sebaya menurut Bullough dkk (2003)</p>	<p>Metode: PTK</p> <p>Subyek: 20 siswa kelas VII 2 MTs Nurul Huda Palabuhanratu.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penggunaan metode tutor sebaya dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperbaiki pencapaian hasil belajar kognitif siswa.</p>
10	<p>Judul: Pengaruh model pembelajaran tutor sebaya (<i>peer teaching</i>) terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani siswa</p> <p>Penulis: Hariyana Santoso, Pulung Riyanto, Iyan Nurdiyan Haris</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>Sardiman (2011) memaparkan bahwa istilah “motif” merupakan akar kata dari motivasi yang dapat diartikan sebagai suatu tenaga penggerak yang bersifat aktif.</p>	<p>Metode: kuasi eksperimen</p> <p>Subyek: 76 siswa di SMP Negeri 1 Jalancagak Subang kelas 9.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya motivasi belajar pada mapel pendidikan jasmani di SMPN 1 Jalancagak dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan</p>

	Jurnal: BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Vol: Vol 4, Nomor 2, Hal 68-80			model pembelajaran <i>peer teaching</i> .
--	--	--	--	---



Meninjau dari riset sebelumnya terkait implementasi atau penerapan metode pembelajaran tutor sebaya, terdapat perbedaan dan persamaan dengan riset sebelumnya, yaitu:

1. Keaslian Topik

Penelitian ini mengkaji motivasi belajar sebagai variabel tergantung dan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai variabel bebas. Kajian mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam kaitannya dengan motivasi belajar telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya, seperti oleh Kusuma & Wening (2014), Abrianto & Prihatnani (2019), Siregar (2016), Rohmah (2019), Santoso dkk. (2018), Novidianti dkk. (2021), Kaspani dkk. (2022), Jaya (2023) serta Hidayat dkk. (2024).

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada konteks subjek penelitian, karakteristik peserta didik, serta desain dan pelaksanaan intervensi yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di kelas 11 SMK pada mata pelajaran pelayanan makanan dan minuman. Dengan demikian, meskipun penelitian ini memiliki kesamaan variabel dengan penelitian terdahulu, penelitian ini tetap memiliki kebaruan pada konteks dan implementasi metode pembelajaran tutor sebaya.

2. Keaslian Teori

Riset ini menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya yang berdasarkan teori Isrok'atun dkk. (2023) sebagai variabel bebasnya, sedangkan variabel tergantungnya adalah motivasi belajar yang merujuk pada teori Uno (2021). Teori-teori diatas sebelumnya telah diterapkan pada beberapa riset sebelumnya.

3. Keaslian Metode

Riset ini menggunakan alat ukur untuk menilai motivasi belajar siswa dengan skala motivasi belajar yang dikembangkan oleh Gitara & Fahmawati (2024) berdasarkan teori Uno (2014). Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen semu dengan desain *non-randomized pretest posttest control group*, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan desain eksperimen semu, peneliti dapat membandingkan hasil antara kelompok yang diberi perlakuan dan yang tidak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kuat mengenai pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya. Sebagian besar riset sebelumnya, seperti yang telah disebutkan, menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK).

4. Keaslian Subjek

Penelitian sebelumnya sudah melibatkan berbagai jenjang siswa, mulai dari anak SD, murid SMP, hingga pelajar SMA/SMK di beberapa lokasi tertentu. Namun, sejauh ini belum ditemukan kajian yang secara spesifik melibatkan siswa dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

yang berlokasi di wilayah Klaten. Maka dari itu, riset ini dinilai unik karena mempersembahkan sudut pandang baru dengan memilih pelajar SMK di Klaten sebagai objek eksplorasi dalam melihat sejauh mana metode tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Merujuk pada uraian sebelumnya, dapat ditinjau adanya kesamaan serta perbedaan antara topik penelitian, teori, alat ukur dan subjek penelitian dengan riset yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK” ini memang sudah mengadopsi topik, teori serta alat ukur yang telah teruji di riset terdahulu. Namun demikian, perbedaan utama dari studi ini terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian replikasi, yang dilakukan untuk menguji kembali temuan sebelumnya dalam konteks yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank ($p = 0.420$; $p > 0.05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen, sehingga intervensi tutor sebaya tidak meningkatkan motivasi belajar secara intra-kelompok.
2. Hasil uji Mann–Whitney U pada skor posttest ($p = 0.097$; $p > 0.05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan, sehingga intervensi tidak menghasilkan efek yang berbeda antar kelompok.
3. Hasil uji Mann–Whitney U pada pretest ($p = 0.023$; $p < 0.05$) mengindikasikan bahwa kondisi awal kedua kelompok tidak sepenuhnya setara, dan secara keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya belum efektif meningkatkan motivasi belajar dalam konteks penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka berikut ini adalah saran yang penulis ajukan, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Setelah diterapkannya kegiatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, guru diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan strategi ini sebagai variasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan kerja sama antar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Selain itu, guru juga dapat mengkombinasikan metode tutor sebaya dengan strategi pembelajaran lain agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan relevan dengan karakteristik siswa, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang kolaboratif dan lebih bermakna.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait durasi intervensi yang relatif singkat. Jumlah pertemuan ditetapkan sebanyak empat kali mengikuti alokasi waktu pembelajaran di sekolah serta memperhatikan beban kerja guru yang cukup tinggi sehingga penambahan pertemuan tidak memungkinkan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi intensitas intervensi dan kedalaman perubahan yang terjadi pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya disarankan untuk melakukan intervensi dengan durasi yang lebih panjang atau frekuensi pertemuan yang lebih intensif agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya belum efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai upaya peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran lain yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang dihadapi.
- c. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan kondisi subjek penelitian saat pengisian instrumen, seperti tingkat kelelahan siswa, agar jawaban yang diberikan dapat lebih merefleksikan kondisi sebenarnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis menyadari dan memahami bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan evaluasi yang diuraikan peneliti akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, P., Rowa, Y. R., & Jagom, Y. O. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1), 61-67.
- Abrianto, O. R., & Prihatnani, E. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas XI Mipa 4 Sma Negeri 1 Ambarawa. *Satya Widya*, 35(1), 62–74. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p62-74>
- Anas, M. (2014). *Mengenal Metode Pembelajaran*. CV. Pustaka Hulwa.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Babiker, M. (2025). Evaluating the Effectiveness of Peer-Assisted Learning at the School of Medicine, Ahfad University for Women: A Quasi-Experimental Pre- and Post-Test Study. *Academic Medicine & Surgery*. <https://doi.org/10.62186/001c.138188>
- Bettens, K., Verbrugge, A., Aper, L., Danneels, L., & Van Lierde, K. M. (2018). The Impact of a Peer-Tutoring Project on Academic Learning Skills in Speech-Language Pathology Students. *Folia Phoniatrica et Logopaedica*, 70(3–4), 109–116. <https://doi.org/10.1159/000491080>
- Dalimunthe, P. A. (2017). Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2).
- Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran Matematika. 4(4), 755–764. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.p755-764>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1-7.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fernández-Espínola, C., Abad Robles, M. T., Collado-Mateo, D., Almagro, B. J., Castillo Viera, E., & Giménez Fuentes-Guerra, F. J. (2020). Effects of Cooperative-Learning Interventions on Physical Education Students' Intrinsic Motivation: A Systematic Review and Meta-Analysis.

- International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 4451. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124451>
- Foulkes, D., & Naylor, S. (2022). Exploring peer tutoring from the peer tutor's perspective. *Radiography*, 28(3), 793–797. <https://doi.org/10.1016/j.radi.2022.02.007>
- Ghafourifard, M. (2024). Survey Fatigue in Questionnaire Based Research: The Issues and Solutions. *Journal of Caring Sciences*, 13(4), 214–215. <https://doi.org/10.34172/jcs.33287>
- Gitara, V. A., & Fahmawati, Z. N. (2024). Korelasi Antara Self Efficacy Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 1243–1253. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5050>
- Gowing, M. K. (2001). Defining and assessing emotional intelligence. In C. Cherniss & D. Goleman (Eds.), *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations* (pp. 3–155). Jossey-Bass.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. 12(1).
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. 9, 1–16.
- Hamuni, Idrus, M., & M, A. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. CV. Eureka Media Aksara.
- Hasibuan, I. N. (2025). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Di Kelas VII SMPN 13 Padang*. 3(1).
- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.2811>
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berkontribusi terhadap Kesiapan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 35–50.
- Hendrizar. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. 2(1), 44–53.
- Hidayat, F., Mariana, N., & Shintawati, V. (2024). Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. 09.

- Hwang, G.-J., Chu, H.-C., & Yin, C. (Ed.). (2018). Learning behaviours of low-achieving children's mathematics learning in using of helping tools in a synchronous peer-tutoring system. Dalam *Learning Analytics* (1 ed., hlm. 5–19). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429428500-2>
- Isrok'atun, Rosmiati, R., Karlina, D. A., & Nugraha, D. (2023). *Tutor Sebaya dalam Situation-Based Learning: Metode Pembelajaran Praktis*. Loka Media.
- Jaya, D. J. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Mekanika Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Yogyakarta. 5(3), 9741–9752.
- Joni, I., Vebrianto, R., & Amir Mz, Z. (2020). Metode Pembelajaran Peer Teaching sebagai Solusi Dalam Pembelajaran Matematika. *Instructional Development Journal*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i2.10303>
- Kaspani, U., Windyariani, S., & Setiono. (2022). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dengan metode tutor sebaya pada pembelajaran remedial. *utile: Jurnal Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37150/jut.v8i2.1201>
- Kusuma, D. A., & Wening, S. (2014). Peningkatan motivasi belajar siswa untuk pencapaian kompetensi menggambar proporsi tubuh melalui metode peer teaching. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2531>
- Lintang. (2025, Maret 20). *Mendikdasmen: Pelajar Indonesia mengalami learning loss*. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/mendikdasmen-pelajar-indonesia-mengalami-learning-loss/>
- Murti, B. (2011). Validitas dan Reliabilitas Pengukuran. *Universitas Sebelas Maret*.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Novidianti, N., Rizal, F., & Usmeldi, U. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 76. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32329>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).

- Pangerti, B. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Ritaningsih, R. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Kegiatan Tutor Sebaya Dalam Pengajaran Remedial Materi Getaran dan Gelombang di Kelas VIII C Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. *Pancasakti Science Education Journal*.
- Rohmah, Z. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika melalui Model Tutor Sebaya dengan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas Inklusif. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8171>
- Rotty, V. N. J., Palangda, L., & Debora, K. (2023). *Kreativitas, Inovasi, dan Motivasi Belajar*. Lakeisha.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saifuddin, A. (2019). *Penelitian Eksperimen Dalam Psikologi*. Prenadamedia Group.
- Saifuddin, A. (2021). *Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. *Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group*.
- Santoso, H., Riyanto, P., & Haris, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Siswa. *Biormatika Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(02).
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Kencana.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02016516477-0-00>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sarini, N. K., Sudana, D. N., & Riastini, P. N. (2018). Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15486>
- Sinambela, E. E. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 175 Jakarta. *Formatif*:

Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 4(1).
<https://doi.org/10.30998/formatif.v4i1.137>

Siregar, H. I. (2016). Pengelolaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Microsoft Excel di Kelas VIII-D Smp Negeri 1 Batangkuis. *Jurnal Handayani*, 6(1).
<https://doi.org/10.24114/jh.v6i1.4883>

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Sutikno, M. S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Holistica.

Thurston, A., Cockerill, M., & Chiang, T.-H. (2021). Assessing the Differential Effects of Peer Tutoring for Tutors and Tutees. *Education Sciences*, 11(3), 97. <https://doi.org/10.3390/educsci11030097>

Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Utari, T. S. G., Tresnawati, C., & Alifah, G. N. (2021). Inovasi Pendidikan Melalui Model Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Eduprof Islamic Education Journal*, 3(2), 14–25.

Wang, Q., Lee, K. C. S., & Hoque, K. E. (2020). The Effect of Classroom Climate on Academic Motivation Mediated by Academic Self-Efficacy in a Higher Education Institute in China. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(8), 194–213.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.19.8.11>

Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian*, 2(1).

Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *ACIET: Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113.